

A. pengertian

1. Thomas Carlyle



2. Ibnu Khaldun

3. Moh. Yamin

3.



4. Roeslan Abdulgani



5. Sartono Kartodidjo

5.

6. Kuntowijoyo

6.

7. Herodotus

7.



Sejarah yaitu ilmu yang menyelidiki perkembangan-perkembangan mengenai peristiwa dan kejadian di masa lampau, kejadian dan peristiwa yang berhubungan dengan manusia, yang menyangkut perubahan nyata di dalam kehidupan manusia.

Sejarah adalah peristiwa di masa lampau, yang mempelajari biografi mereka yang terkenal sebagai penyelamat pada zamannya.

sejarah adalah catatan umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat manusia itu.

suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan, dari beberapa peristiwa yang mampu dibuktikan dengan kenyataan (fakta).

ilmu yang diibaratkan dengan penglihatan tiga dimensi; pertama melalui penglihatan ke masa silam, kedua masa sekarang, dan ketiga ke masa yang akan datang.

pengertian sejarah dalam arti subjektif dan objektif.

rekonstruksi atau membangun kembali peristiwa masa lalu untuk dikontekstualisasikan ke dalam kehidupan kekinian dan masa datang.

sejarah tidak berkembang ke arah depan dan memiliki tujuan yang jelas. Tetapi, bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi dan rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia itu sendiri.

C. DIAKRONIK

3

PENGERTIAN DIAKRONIK

KARAKTERISTIK BERPIKIR DIAKRONIK

BAGAIMANA BERPIKIR DIAKRONIK

TUJUAN

TUJUAN

D. SINKRONIK

PENGERTIAN



CIRI



Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti, yaitu berkenaan dengan pendekatan bahasa dengan melihat perkembangan sepanjang waktu yang bersifat historis.

Secara etimologis, diambil dari bahasa Yunani, yaitu melalui atau melampaui dan juga artinya adalah waktu. Berarti merupakan suatu hal yang sudah berlalu atau sudah melampaui waktunya.

"Sejarah disebut -----, sebab sejarah meneliti gejala-gejala yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang terbatas."

Kajian Bersifat Vertikal, kajian memiliki konsep perbandingan, Kajian mempunyai cakupan kajian yang lebih luas dan mendalam. Kajian berfokus untuk mengkaji satu peristiwa dengan sejarahnya, Kajian ini dapat digunakan untuk mengkaji masa peristiwa yang satu dengan yang lain

berpikir dalam mengkaji suatu peristiwa sejarah terbagi atas dua unsur, yang pertama yaitu unsur periodisasi dan yang kedua merupakan unsur kronologis.

untuk mengajarkan mengenai konsep berpikir secara kronologis dan juga teratur dan berurutan

menganalisis bahwa terjadinya sejarah dari waktu ke waktu karena adanya perubahan dari waktu ke waktu. Dengan demikian, konsep ini dapat digunakan untuk melakukan analisis dampak perubahan variabel sesuatu sehingga memungkinkan para sejarawan mengetahui keadaan tertentu tersebut lahir dan terjadi.

memungkinkan topik yang kontemporer dengan jangka waktu yang pendek, tetapi bisa jadi ruangnya sangat luas. Menitikberatkan pada meneliti gejala-gejala yang meluas dari sebuah peristiwa.

Mengkaji kejadian yang terjadi di masa lalu, Memiliki sifat horizontal, Kajian yang lebih sempit, Bersifat serius dan lebih sulit Titik berat kajian pada struktur

terfokus pada kejadian masa lalu dengan waktu yang telah ditentukan. Meski waktu telah ditentukan, namun analisis dengan pendekatan berpikir sinkronis bisa melebar sesuai dengan aspek yang

Selain itu untuk mempermudah proses pendekatan berpikir sinkronis pada kejadian masa lalu dapat menggunakan cara SW+1H. Dengan begitu hasil analisis dengan pendekatan sinkronik akan lebih